

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap perputaran modal kerja. Hal ini dapat dilihat dari analisis jalur antara *leverage* dengan perputaran modal kerja sebesar 0,335 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009 hal ini memberikan arti bahwa *leverage* mempengaruhi modal kerja sebesar 33,5 % dimana ketika *leverage* meningkat sebesar 1 % maka perputaran modal kerja juga ikut meningkat sebesar 33,5 %. *Leverage* yang dimiliki perusahaan sub sektor otomotif dan komponen menjadi tambahan dana untuk modal kerja dan jika modal kerja yang ada dikelola dengan baik akan memberi pengaruh peningkatan perputaran modal kerjanya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas yang artinya kenaikan *leverage* akan mempengaruhi langsung penurunan profitabilitas. Hal ini dilihat dari analisis jalur antara *leverage* dengan perputaran modal kerja sebesar -0,440 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 hal ini memberikan arti bahwa *leverage* mempengaruhi modal kerja sebesar 44 % dimana ketika *leverage* meningkat sebesar 1 % maka profitabilitas akan menurun sebesar 44 %.

Perusahaan otomotif dan komponen lebih banyak menggunakan hutang dalam membiayai kegiatan operasionalnya, hutang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang tinggi juga sehingga mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Maka semakin tinggi *leverage* perusahaan akan membuat profitabilitas perusahaan semakin menurun.

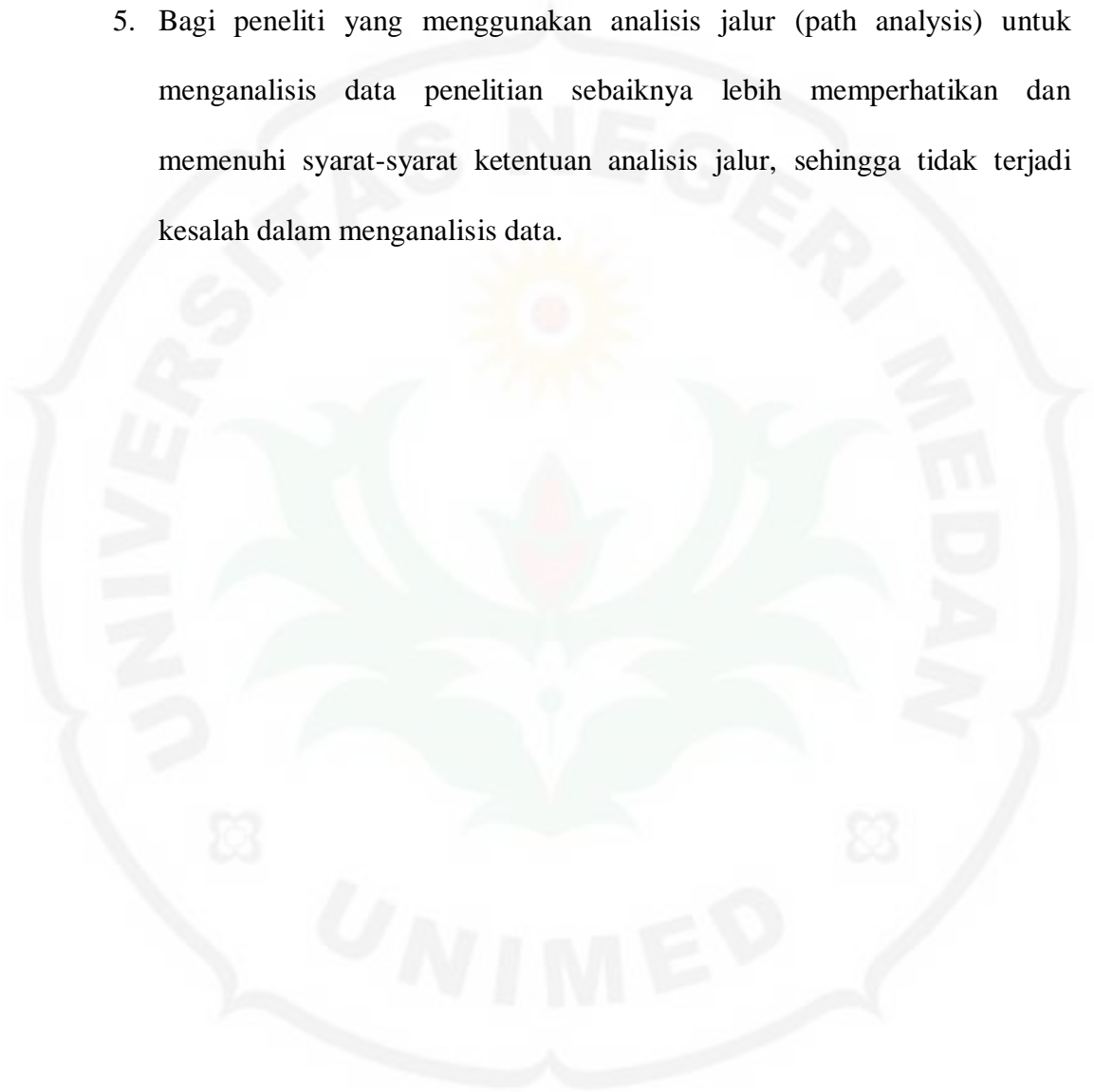
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun pengaruh dari modal kerja ini tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kenaikan profitabilitas. Hal ini dilihat dari analisis jalur antara *leverage* dengan perputaran modal kerja sebesar 0,038 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,764 hal ini memberikan arti bahwa perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas sebesar 3,8 % dimana ketika perputaran modal kerja meningkat sebesar 1 % maka perputaran modal kerja juga ikut meningkat sebesar 3,8 %. Hasil ini memberikan arti bahwa penggunaan modal kerja secara efektif dan efisien oleh manajemen perusahaan hanya memberikan sedikit pengaruh untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan perusahaan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja. Jika perusahaan mendapatkan tambahan modal baik dari *leverage* maupun sumber modal lainnya, sebaiknya digunakan terlebih dahulu untuk menambah modal kerja, karena modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan dan membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menaikkan profitabilitas.
3. Perusahaan perlu memperhatikan penggunaan *leverage* yang dimiliki. Tingkat *leverage* yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena akan menambah beban bunga yang harus dibayar perusahaan dan mengurangi laba yang dimiliki perusahaan.
4. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan menambah faktor-faktor lainnya yang kemungkinan dapat menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dan dapat menambah informasi.

5. Bagi peneliti yang menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menganalisis data penelitian sebaiknya lebih memperhatikan dan memenuhi syarat-syarat ketentuan analisis jalur, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis data.



THE
Character Building
UNIVERSITY